



UNIVERSITAS INDONESIA

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INFLASI
SEBELUM DAN SESUDAH KRISIS MONETER 1997: SUATU
PENDEKATAN VAR**

TESIS

**FERRY IMANUDIN SADIKIN
0806429990**

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM MAGISTER PERENCANAAN DAN KEBIJAKAN PUBLIK
JAKARTA
JULI 2010**



UNIVERSITAS INDONESIA

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INFLASI
SEBELUM DAN SESUDAH KRISIS MONETER 1997: SUATU
PENDEKATAN VAR**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Ekonomi (M.E.)**

**FERRY IMANUDIN SADIKIN
0806429990**

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM MAGISTER PERENCANAAN DAN KEBIJAKAN PUBLIK
KEKHUSUSAN EKONOMI KEUANGAN NEGARA DAN DAERAH
JAKARTA
JULI 2010**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa tesis ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Jakarta, 16 Juli 2010

(Ferry Imanudin Sadikin)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Ferry Imanudin Sadikin

NPM : 0806429990

Tanda Tangan :

Tanggal : 16 Juli 2010

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Ferry Imanudin Sadikin
NPM : 0806429990
Program Studi : Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik
Judul Tesis : Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Inflasi
Sebelum dan Sesudah Krisis Moneter 1997: Suatu
Pendekatan VAR

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi pada Program Studi Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik, Kekhususan Ekonomi Keuangan Negara dan Daerah, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Beta Yulianita Gitaharie (.....)

Penguji : Dr. Ir. Nining Indroyono Soesilo (.....)

Penguji : Mandala Manurung, S.E., M.E. (.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 16 Juli 2010

KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Ekonomi Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada setiap tahapan penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan penelitian tesis ini. Oleh karena itu, apresiasi setinggi-tingginya saya haturkan kepada:

- (1) Dr. Beta Yulianita Gitaharie selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan begitu banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini.
- (2) Para dosen MPKP FEUI, terutama Pak Iman Rozani dan Pak Andi Fahmi, yang telah banyak memberikan ide dan inspirasi yang sungguh mencerahkan baik saat penyusunan proposal tesis maupun perbaikan tesis ini.
- (3) Istri tercinta, Risfa Susanti, dan putri yang sangat kami sayangi dan banggakan, Hallyena Risfenti, yang tiada henti memberikan motivasi berlimpah, sehingga akhirnya semua bisa dilalui dengan sebaik-baiknya.
- (3) Orang tua, yang dengan sabar dan penuh cinta dan kasih sayang selalu mengingatkan dan mendorong saya untuk menimba ilmu setinggi-tingginya.
- (4) Para sahabat dan rekan-rekan MPKP FEUI Angkatan XIX A. Andri, Arlijan, Arince, Dwi, Emie, Engkuy, Fitri, Henriko, Ihsan, Indra, Indro, Iwan, Robani, serta segenap penghuni kelas A lainnya, saya hanya ingin menyerukan, “Kebersamaan kita sungguh luar biasa dan telah menggoreskan kenangan bertinta emas di lubuk hati yang dalam“.
- (5) Pak Dadang BI, kawan sekelas dan seperjuangan yang begitu tulus membantu saya dalam proses pengumpulan data.
- (6) Teman-teman di Sekretariat MPKP FEUI: *Maz* Trimman dan *Maz* Dwi. *Thanks berat*, komunikasi yang begitu lancar dan baik memberikan saya kemudahan dalam menyerap segala informasi *admin* sehingga semuanya bisa tepat waktu.
- (7) Teman-teman sejawat di Pusbindiklat Peneliti LIPI, terutama di Bidang Penilaian dan Akreditasi. Ucapan beribu terima kasih saya persembahkan khusus untuk Mbak Ratih Retno Wulandari, yang tanpa dukungan dan pengertiannya akan sangat sukar bagi saya untuk menyelesaikan studi saya maupun penelitian tesis ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Salemba, Jakarta, 16 Juli 2010

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ferry Imanudin Sadikin
NPM : 0806429990
Program Studi : Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik
Kekhususan : Ekonomi Keuangan Negara dan Daerah
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Inflasi Sebelum dan Sesudah Krisis Moneter 1997: Suatu Pendekatan VAR

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta
Pada tanggal: 16 Juli 2010

Yang menyatakan,

(Ferry Imanudin Sadikin)

ABSTRAK

Nama : Ferry Imanudin Sadikin
Program Studi : Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik,
Fakultas Ekonomi
Judul : Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Inflasi Sebelum
dan Sesudah Krisis Moneter 1997: Suatu Pendekatan VAR

Inflasi merupakan salah satu masalah krusial dalam perekonomian makro. Tesis ini mencoba menelaah pengaruh enam faktor utama penyebab inflasi sepanjang 41 tahun terakhir (1969Q1–2009Q4) dan secara empiris menelaah seberapa besar faktor-faktor tersebut berdampak pada inflasi di Indonesia. Inflasi mengemuka sebagai tantangan tunggal terbesar perekonomian makro yang mengkonfrontasi Indonesia saat krisis moneter tahun 1997. Oleh karenanya, tesis ini secara khusus mengkaji dan membandingkan pengaruh faktor-faktor penyebab inflasi sebelum krisis moneter (1969Q1–1997Q4) dan setelah krisis moneter (1999Q1–2009Q4). Variabel yang sering disitir sebagai faktor penyebab inflasi dan digunakan dalam tesis ini adalah inflasi itu sendiri, PDB, pengeluaran pemerintah, jumlah uang beredar, nilai tukar, dan harga minyak. Khusus periode setelah krisis, variabel SBI 3-bulan dimasukkan guna melihat perbedaan dampaknya terhadap inflasi terkait dengan target inflasi (ITF). Metode yang diaplikasikan adalah *vector autoregression* (VAR) non-restriktif dengan alat pengolah data *Eviews 4.1*. Aspek-aspek teoritis VAR mencakup: stasioneritas data deret waktu, identifikasi model, estimasi parameter, dan peramalan menggunakan hasil estimasi *impulse response function* (IRF) maupun *variance decomposition* (VDC). Temuan utamanya adalah terdeteksinya perbedaan yang cukup besar antara pengaruh variabel-variabel penentu inflasi di masa sebelum dan sesudah krisis moneter. Inflasi berkarakter *backward looking*, dimana faktor inflasi inersia ini mempunyai efek terbesar dalam menjelaskan proses inflasi di kedua periode penelitian. Selain inflasi inersia, tiga faktor terbesar penjelas inflasi di masa prakrisis moneter berturut-turut adalah PDB, nilai tukar, dan uang beredar; sedangkan di era pascakrisis moneter berturut-turut adalah pengeluaran pemerintah, uang beredar, dan harga minyak.

Kata kunci:

Inflasi, PDB, Pengeluaran Pemerintah, Uang Beredar, Nilai Tukar, Harga Minyak, VAR

ABSTRACT

Name : Ferry Imanudin Sadikin
Study Program : Master of Public Planning and Policy
Title : Identification of Factors Affecting Inflation Before and After
the 1997 Monetary Crisis: A VAR Approach

Inflation is one of the most crucial macroeconomic problems. This thesis tries to identify the key determinants of inflation for the past 41 years (1969Q1–2009Q4) and to empirically examine the relative importance of different sources of inflation in Indonesia. Inflation emerged as the single biggest macroeconomic challenge confronting Indonesia during the 1997 monetary crisis. Hence this thesis in particular tests and compares the factors influencing inflation before the crisis (1969Q1–1997Q4) and after the crisis (1999Q1–2009Q4). The widely held view is that inflation is primarily caused by the inflation itself, GDP, government expenditure, money supply, exchange rate, and oil price. In accordance with the implementation of ITF, 3-month SBI interest rate is also included in post-crisis estimation. The method utilized is the application of a nonrestrictive vector autoregression (VAR) using EViews version 4.1 as the data processor. The theoretical aspects of a VAR model include: stationary time series, model identification, parameter estimation, and forecasting using both the impulse response function (IRF) and variance decomposition (VDC). The main finding is that those variables have very different effects on inflation before and after the crisis. Inflation is found backward looking, and this inflation inertia becomes the biggest element affecting inflation in both periods under study. Beside inflation inertia, the other three factors that most affect inflation before the crisis are GDP, exchange rate, and money supply. And after the crisis, the three biggest factors (in addition to inflation inertia) that affect the inflation are government expenditure, money supply, and oil price.

Keywords:

Inflation, GDP, Money Supply, Government Expenditure, Exchange Rate, Oil Price, VAR

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Inflasi di Indonesia dan Variabel-variabel yang Mempengaruhinya Tahun 1969–2009	3
1.3 Perumusan Masalah	9
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.5 Batasan Penelitian	10
1.6 Metodologi Penelitian	11
1.7 Hipotesa Penelitian	11
1.8 Sistematika Penulisan	12
2. TINJAUAN LITERATUR	13
2.1 Kerangka Teoritis	13
2.1.1 Definisi Inflasi	14
2.1.2 Faktor-faktor Penyebab Inflasi	15
2.1.3 Studi-studi Inflasi Terdahulu	17
2.1.3.1 Aghevli & Khan (1977)	17
2.1.3.2 Lim & Papi (1997)	18
2.1.3.3 Domac & Elbirt (1998)	19
2.1.3.4 Durevall & Ndung'u (2001)	20
2.1.3.5 Mohanty & Klau (2001)	21
2.1.3.6 Siregar & Rajaguru (2005)	22
2.1.3.7 Kia (2006)	23
2.1.3.8 Cologni & Manera (2008)	24
2.1.3.9 Farzanegan & Markwardt (2009)	25
2.1.3.10 Jongwanich & Park (2009)	26
2.1.3.11 Perović (2009)	27
2.1.3.12 Heriberta (1997), Trihadmini (2004), dan Krisnawati (2006)	28
2.2 Inflasi dan Kebijakan Perekonomian Indonesia Sebelum Krisis Moneter (Periode 1969–1997)	29
2.2.1 Periode Stabilisasi dan Rehabilitasi, 1967–1972	29

2.2.2	Periode Boom Minyak, 1973–1981	30
2.2.3	Periode Pasca-Boom Minyak, 1982–1985	31
2.2.4	Periode Liberalisasi, 1986–1997	32
2.3	Inflasi dan Kebijakan Perekonomian Indonesia Setelah Krisis Moneter (Periode 1999–2009)	32
2.4	Variabel-variabel yang Mempengaruhi Inflasi Berdasarkan Studi Empiris	34
3.	METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1	Spesifikasi Model	42
3.1.1	Uji Akar Unit (<i>Unit Root Test</i>)	44
3.1.2	Penentuan Ordo VAR	46
3.1.3	Identifikasi dan Estimasi Model VAR	47
3.1.4	Analisis Ekonometrika dan Ekonomi	47
3.2	Definisi Operasional Variabel	49
3.3	Sumber dan Koleksi Data	52
3.4	Hipotesis Penelitian	53
4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1	Uji Akar Unit (<i>Unit Root Test</i>)	54
4.2	Penentuan Ordo VAR	56
4.3	Identifikasi dan Estimasi Model VAR	59
4.4	Analisis Ekonometrika dan Ekonomi	63
4.4.1	<i>Impulse Response Function</i> (IRF)	63
4.4.1.1	Variabel Inflasi	65
4.4.1.2	Variabel PDB	67
4.4.1.3	Variabel Pengeluaran Pemerintah	68
4.4.1.4	Variabel Jumlah Uang Beredar	70
4.4.1.5	Variabel Nilai Tukar	71
4.4.1.6	Variabel Harga Minyak	73
4.4.2	<i>Variance Decomposition</i> (VDC)	75
4.4.2.1	Analisis VDC Sebelum Krisis Moneter	76
4.4.2.2	Analisis VDC Setelah Krisis Moneter	78
4.4.3	Bahan Diskusi	83
5.	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	85
5.1	Kesimpulan	85
5.2	Keterbatasan Studi	87
5.3	Rekomendasi Kebijakan	88
	DAFTAR REFERENSI	91
	LAMPIRAN	95

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Tingkat Inflasi (%) Berdasarkan IHK 1969-2009	3
Grafik 1.2	Tingkat Inflasi (%) dan Pertumbuhan PDB <i>y-o-y</i> (%) 1969-2009	7
Grafik 1.3	Tingkat Inflasi (%) dan Pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah (%) 1969-2009	7
Grafik 1.4	Tingkat Inflasi (%) dan Pertumbuhan Jumlah Uang Beredar JUB (%) 1969-2009	8
Grafik 1.5	Tingkat Inflasi (%) dan Pertumbuhan Nilai Tukar Nominal NTN (%) 1969-2009	8
Grafik 1.6	Tingkat Inflasi (%) dan Pertumbuhan Harga Minyak BBM (%) 1969-2009	9
Grafik 4.1	Respon Inflasi terhadap Inovasi Variabel Inflasi Itu Sendiri Sebelum Krisis (LPA) dan Setelah Krisis (LPB)	66
Grafik 4.1a	Respon Inflasi terhadap Inovasi Variabel Inflasi Itu Sendiri Sebelum Krisis (LPA) dan Setelah Krisis (LPB), dengan Variabel SBI	66
Grafik 4.2	Respon Inflasi terhadap Inovasi Variabel PDB Nominal Sebelum Krisis (LYA) dan Setelah Krisis (LYB)	68
Grafik 4.2a	Respon Inflasi terhadap Inovasi Variabel PDB Nominal Sebelum Krisis (LYA) dan Setelah Krisis (LYB), dengan Variabel SBI	68
Grafik 4.3	Respon Inflasi terhadap Inovasi Variabel Pengeluaran Pemerintah Sebelum Krisis (LGA) dan Setelah Krisis (LGB)	69
Grafik 4.3a	Respon Inflasi terhadap Inovasi Variabel Pengeluaran Pemerintah Sebelum Krisis (LGA) dan Setelah Krisis (LGB), dengan Variabel SBI	69
Grafik 4.4	Respon Inflasi terhadap Inovasi Variabel Uang Beredar Sebelum Krisis (LMA) dan Setelah Krisis (LMB)	71
Grafik 4.5	Respon Inflasi terhadap Inovasi Variabel Nilai Tukar Sebelum Krisis (LEA) dan Setelah Krisis (LEB)	72
Grafik 4.5a	Respon Inflasi terhadap Inovasi Variabel Nilai Tukar Sebelum Krisis (LEA) dan Setelah Krisis (LEB), dengan Variabel SBI	72
Grafik 4.6	Respon Inflasi terhadap Inovasi Variabel Harga Minyak Sebelum Krisis (LOA) dan Setelah Krisis (LOB)	74
Grafik 4.6a	Respon Inflasi terhadap Inovasi Variabel Harga Minyak Sebelum Krisis (LOA) dan Setelah Krisis (LOB), dengan Variabel SBI	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tingkat Inflasi (%) Berdasarkan IHK 1969-2009	3
Tabel 1.2	Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan PDB, PeP, JUB, NTN, dan BBM 1969-2009 (dalam %)	6
Tabel 2.1	Periodisasi Kebijakan Ekonomi Indonesia Sebelum Krisis Moneter	29
Tabel 3.1	Jenis Data, Satuan Data dan Sumber Data	53
Tabel 4.1	Hasil Uji ADF terhadap Variabel Penelitian Sebelum Krisis	54
Tabel 4.2	Hasil Uji PP terhadap Variabel Penelitian Sebelum Krisis	54
Tabel 4.3	Hasil Uji ADF terhadap Variabel Penelitian Setelah Krisis	55
Tabel 4.4	Hasil Uji PP terhadap Variabel Penelitian Setelah Krisis	55
Tabel 4.5	Hasil Pemilihan Panjang Lag Berdasarkan AIC, SBC, dan <i>Adj R²</i> Sebelum Krisis	57
Tabel 4.6	Hasil Pemilihan Panjang Lag Berdasarkan AIC, SBC, dan <i>Adj R²</i> Setelah Krisis	57
Tabel 4.6a	Hasil Pemilihan Panjang Lag Berdasarkan AIC, SBC, dan <i>Adj R²</i> Setelah Krisis, dengan Variabel SBI	57
Tabel 4.7	Hasil <i>VAR Lag Order Selection Criteria</i> Sebelum Krisis	58
Tabel 4.8	Hasil <i>VAR Lag Order Selection Criteria</i> Setelah Krisis	58
Tabel 4.8a	Hasil <i>VAR Lag Order Selection Criteria</i> Setelah Krisis, dengan Variabel SBI	58
Tabel 4.9	Respon Inflasi (LPA) terhadap Inovasi Satu Standar Deviasi Sebelum Krisis	64
Tabel 4.10	Respon Inflasi (LPB) terhadap Inovasi Satu Standar Deviasi Setelah Krisis	64
Tabel 4.10a	Respon Inflasi (LPB) terhadap Inovasi Satu Standar Deviasi Setelah Krisis, dengan Variabel Suku Bunga SBI (LRB)	65
Tabel 4.11	Dekomposisi Varian (VDC) Inflasi Sebelum Krisis	76
Tabel 4.12	Dekomposisi Varian (VDC) Inflasi Setelah Krisis	78
Tabel 4.12a	Dekomposisi Varian (VDC) Inflasi Setelah Krisis, dengan Variabel SBI	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Penelitian	95
Lampiran 2	Uji Akar Unit (<i>Unit Root Test</i>)	99
Lampiran 2.1	Uji ADF pada Tingkat Level Sebelum Krisis Moneter	99
Lampiran 2.2	Uji ADF pada Tingkat Perbedaan Pertama Sebelum Krisis Moneter	103
Lampiran 2.3	Uji ADF pada Tingkat Level Setelah Krisis Moneter	107
Lampiran 2.4	Uji ADF pada Tingkat Perbedaan Pertama Setelah Krisis Moneter	112
Lampiran 2.5	Uji PP pada Tingkat Level Sebelum Krisis Moneter	117
Lampiran 2.6	Uji PP pada Tingkat Perbedaan Pertama Sebelum Krisis Moneter	121
Lampiran 2.7	Uji PP pada Tingkat Level Setelah Krisis Moneter	125
Lampiran 2.8	Uji PP pada Tingkat Perbedaan Pertama Setelah Krisis Moneter	130
Lampiran 3	Penentuan Ordo VAR	135
Lampiran 3.1	Hasil Estimasi VAR(1) s.d. VAR(8) untuk Menentukan Ordo Berdasarkan AIC, SBC, dan $Adj R^2$ Sebelum Krisis Moneter	135
Lampiran 3.2	Hasil Estimasi VAR(1) s.d. VAR(3) untuk Menentukan Ordo Berdasarkan AIC, SBC, dan $Adj R^2$ Setelah Krisis Moneter	138
Lampiran 3.3	Hasil Estimasi VAR(1) s.d. VAR(3) untuk Menentukan Ordo Berdasarkan AIC, SBC, dan $Adj R^2$ Setelah Krisis Moneter, dengan Variabel SBI	139
Lampiran 4	Hasil Estimasi Model VAR	140
Lampiran 4.1	Hasil Estimasi Model VAR(3) Sebelum Krisis Moneter	140
Lampiran 4.2	Hasil Estimasi Model VAR(3) Setelah Krisis Moneter	142
Lampiran 4.3	Hasil Estimasi Model VAR(3) Setelah Krisis Moneter, dengan Variabel SBI	144
Lampiran 5	Hasil <i>Variance Decomposition</i> (VDC)	146
Lampiran 5.1	Variabel LOA dan LGA Sebelum Krisis Moneter	146
Lampiran 5.2	Variabel LYB, LMB, dan LRB Setelah Krisis Moneter	147